

Rp50 M untuk *Laptop* Guru dan Siswa



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Jumat, 19/07/2024

Disalurkan bertahap hingga tahun depan, sedikitnya sudah 5.000 unit *laptop* diserahkan kepada siswa dan guru di Kota Minyak.

BALIKPAPAN – Selain memberikan seragam, Pemkot Balikpapan juga menggelontorkan dana besar untuk menunjang pembelajaran dengan sentuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Bantuan ini diberikan secara bertahap selama dua tahun terakhir.

Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas’ud, menuturkan bahwa upaya ini adalah bagian dari komitmen pemerintah daerah untuk menciptakan generasi yang melek teknologi. Anak-anak sekolah harus mengikuti perkembangan zaman.

“Pasti perlu menyesuaikan zaman, salah satunya melalui teknologi. Saya harap anak-anak mampu dan cerdas dalam memanfaatkan teknologi,” ujarnya. Maka, untuk mendukung target itu, Pemkot Balikpapan memberikan bantuan Sarana dan Prasarana (Sarpras).

Dia mengingatkan, perlu dukungan orangtua ikut mengawasi anak selama menggunakan media sosial. “Cara ini menumbuhkan anak-anak yang cerdas, berakhlak, dan beradab,” imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Disdikbud Balikpapan Irfan Taufik mengatakan, pemberian bantuan *laptop* dan perangkat lainnya bagian dari empat rencana aksi Pemkot Balikpapan di bidang pendidikan. Yakni memberikan sentuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Dia menjelaskan, selama dua tahun terakhir Pemkot Balikpapan telah menganggarkan dana sekitar Rp50 miliar untuk pengadaan sarana prasarana TIK. Di antaranya pengadaan *chrome book*, *smart table*, dan papan interaktif.

“Khusus untuk *laptop*, sudah dibagikan kepada siswa dan guru dengan total sebanyak 4.000–5.000 unit,” ucapnya. Adapun alokasi dana bertahap. Mulai dari 2023 sebesar Rp25 miliar dan tahun ini Rp25 miliar.

Rencananya pada 2025, Disdikbud akan kembali mengalokasikan anggaran untuk pengadaan sarana prasarana TIK. “Tahun depan kami mengalokasikan anggaran kurang lebih Rp30–40 miliar,” ujarnya.

Irfan menambahkan bahwa pengadaan harus dilakukan bertahap karena melihat kemampuan keuangan daerah. “Karena *kan* tidak bisa langsung membagikan 5.000 unit sekian dibagikan kepada siswa. Bertahap beberapa tahun ini kita bagi ke sekolah,” sebutnya.

Dia menegaskan, anggaran puluhan miliar untuk kebutuhan sarana prasarana TIK secara keseluruhan. “Termasuk jaringan, papan interaktif, dan *laptop* atau *chrome book*,” tandasnya. (ms)

Sumber berita:

1. KaltimPost, Rp50 M untuk *Laptop* Guru dan Siswa, 19/07/24

Catatan:

1. Diatur dalam Pasal 41 ayat (3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memfasilitasi satuan pendidikan dengan pendidik dan tenaga kependidikan yang diperlukan untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu.
2. Berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar, pemerintah dan pemerintah daerah menjamin tersedianya lahan, sarana, dan prasarana selain lahan pendidikan untuk setiap satuan pendidikan pelaksana program wajib belajar yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pemerintah daerah sesuai kewenangannya masing-masing, dengan pembagian beban tanggung jawab sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pendanaan pendidikan.